

TINJAUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENYETARAAN S1 DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh:

Dr. M. Zaim, M.Hum
(Universitas Negeri Padang)

NO. SURAT	22-5-2000
NO. PENGESAHAN	H
NO. PROPOSAL	KI
NO. KEMENTERIAN	4137/K/2000-t1/2
NO. REGISTRASI	328 241 - 60

Disampaikan pada:

**Seminar Nasional Evaluasi Diri Penyelenggaraan
Program Pendidikan Penysetaraan S1 Proyek PGSM
Tanggal 8-10 Maret 2000 di Bogor**

TINJAUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN PENYETARAAN S1 DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Oleh : M. Zaim

1. Latar Belakang dan Masalah

Prioritas utama dalam pengembangan pendidikan nasional adalah peningkatan mutu pendidikan agar dihasilkan sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi era globalisasi. Untuk mencapai itu, guru sangat berperan sebagai pelaksana peningkatan mutu tersebut. Oleh sebab itu, usaha peningkatan mutu pendidikan tidak bisa dilepaskan dari usaha menjadikan guru yang profesional di bidangnya masing-masing.

Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui pendidikan dalam jabatan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualifikasi pendidikannya. Guru yang berkualifikasi Diploma ditingkatkan kualifikasi pendidikannya minimal sampai tingkat strata satu (S1). Untuk maksud tersebut, proyek PGSM telah menyediakan beasiswa. Universitas Negeri Padang (UNP) telah ditunjuk untuk melaksanakan program ini sejak tahun 1997 sampai sekarang. Sampai akhir tahun 1999, menurut laporan penanggung jawab program ini, UNP telah meluluskan 467 orang sarjana (S1) melalui program ini.

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan penyetaraan S1 dalam jabatan ini adalah untuk (1) meningkatkan mutu, kemampuan, dan kualifikasi guru-guru di Sumatera Barat yang telah berdinias agar mereka memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana, (2) meningkatkan mutu proses belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang baik.

Untuk melihat apakah tujuan tersebut telah tercapai, perlu dilakukan evaluasi menyangkut penyelenggaraan dan implikasi program ini. Masalah yang dievaluasi adalah:

- (1) Bagaimana penyelenggaraan program pendidikan penyetaraan S1 dalam jabatan di Universitas Negeri Padang?
- (2) Apakah mutu dan kemampuan guru yang telah menyelesaikan pendidikan penyetaraan ini semakin baik?
- (3) Apakah mutu PBM yang dilakukan guru tersebut semakin baik?



2. Tujuan Evaluasi Diri

Evaluasi diri ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penyelenggaraan program pendidikan penyetaraan S1 dalam jabatan proyek PGSM di Universitas Negeri Padang, (2) mutu dan kemampuan guru yang telah menyelesaikan pendidikan, dan (3) mutu proses belajar mengajar guru yang telah menyelesaikan pendidikan penyetaraannya.

3. Prosedur Evaluasi Diri

a. Aspek yang dinilai dan kisi-kisi instrumen

Aspek yang dinilai dalam evaluasi diri ini adalah proses rekrutmen mahasiswa dan dosen, kurikulum program penyetaraan, penyelenggaraan perkuliahan, dan implikasi program. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Indikator	Responden					
	Karyasiswa	Dosen	Ketua Jurusan	Pengelola	Kepala Sekolah	Kanwil Depdiknas
1. Rekrutmen Karyasiswa dan Dosen	X		X	X	X	X
2. Kurikulum	X	X	X	X		
3. Penyelenggaraan Perkuliahan	X	X	X	X	X	X
4. Implikasi Program	X				X	X

Ada empat indikator yang akan ditanyakan kepada responden seperti terlihat pada tabel di atas. Pertanyaan tentang indikator tersebut ditanyakan kepada responden yang bertanda (X) pada tabel.

b. Validasi Instrumen

Untuk validasi instrumen, dipilih beberapa responden untuk menjawab pertanyaan pada instrumen yang telah dirancang. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau meragukan responden diminta menuliskannya di angket tersebut. Setelah rancangan instrumen itu dianalisis, ternyata ada beberapa pertanyaan yang harus diperbaiki. Setelah perbaikan dilakukan, barulah instrumen tersebut diberikan kepada responden evaluasi diri ini.

c. Sampel Evaluasi

Sampel evaluasi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Karyasiswa (Alumni)	120	15 % dari jumlah karyasiswa
2.	Dosen	50	5 orang per jurusan
3.	Ketua Jurusan	10	Semua ketjur penyelenggara penyetaraan
4.	Pengelola	1	Penanggung jawab program
5.	Kepala Sekolah	20	Kepala sekolah tempat karyasiswa mengajar
6.	Kanwil Depdiknas	3	Yang berhubungan dengan tugas guru
	Jumlah	184	

4. Penyelenggaraan Pendidikan Penyetaraan S1 di UNP

4.1. Rekrutmen Karyasiswa dan Dosen

4.1.1 Rekrutmen Karyasiswa

Rekrutmen karyasiswa dilakukan dengan terlebih dahulu menyebar pengumuman melalui Kanwil Depdiknas ke sekolah-sekolah di Sumatera Barat. Karyasiswa yang diterima mendaftar sebagai calon karyasiswa adalah mereka yang sudah mendapat izin dari Kanwil Depdiknas, lulusan D3, jurusan yang diambil sama dengan ijazah D3 yang dimilikinya, dan berpengalaman mengajar minimal 4 tahun. Penyeleksian dilakukan di jurusan masing-masing. Untuk seleksi tingkat jurusan dipertimbangkan Indeks Prestasi Kumulatif terakhir dan lama dinas. Rekapitulasi pelamar, yang diterima, dan realisasi peserta program penyetaraan tahun 1997 – 1999 dapat dilihat pada lampiran 1.

4.1.2 Rekrutmen Dosen

Penunjukan dosen yang mengajar pada program ini mempertimbangkan bidang keahlian dan pengalaman mengajarnya. Kualifikasi dosen bervariasi dari S1, S2, dan S3. Distribusi dosen berdasarkan kepangkatan dan latar belakang pendidikannya dapat dilihat pada lampiran 2.

4.2 Kurikulum program penyetaraan

Kurikulum program penyetaraan ditetapkan oleh jurusan masing-masing. Penyusunan kurikulum berpedoman kepada Kurikulum Nasional LPTK, Kurikulum S1 Reguler, Kurikulum D3, dan Buku Pedoman IKIP Padang (UNP). Evaluasi menunjukkan bahwa Jurusan-jurusan belum mempunyai acuan dalam menilai kompetensi minimal

lulusan D3 Kependidikan. Jumlah SKS yang harus diselesaikan mahasiswa adalah 40 SKS termasuk Tugas Akhir yang diuji oleh tim penguji. Tugas akhir berupa makalah keilmuan yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan (37,5%), makalah kajian materi PBM (25%), dan penelitian tindakan kelas (37,5%).

Menurut responden alumni karyasiswa, 76% responden menyatakan materi kuliah sangat relevan dengan materi ajar mata pelajaran di sekolah dan dapat memperbaiki pembelajaran yang dilakukan. Tentang tingkat kesulitan materi ajar, 65% responden menyatakan tidak sulit dan 35% lainnya menyatakan sulit.

4.3 Penyelenggaraan perkuliahan

Kegiatan perkuliahan program penyetaraan ini dimulai dan diakhiri sesuai dengan kalender akademis yang berlaku pada mahasiswa reguler. Kuliah dilaksanakan 3 hari seminggu, yaitu pada hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu, namun pada beberapa jurusan ada yang melakukan kuliah 2 hari, yaitu Sabtu dan Minggu, dan jadwal kuliah dipadatkan dari pagi hingga sore (07.00 – 18.00 WIB). Bimbingan akademis umumnya langsung ditangani oleh pimpinan jurusan.

Dosen yang mengajar pada program ini umumnya menyiapkan materi kuliah dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya silabus dan *hand out* perkuliahan. Semua dosen mengajar berdasarkan silabus, sementara 80% dosen memberi *hand out* pada mahasiswa. Kehadiran dosen cukup tinggi, yaitu 80 – 100% dari jumlah tatap muka seharusnya. Untuk membimbing Tugas Akhir mahasiswa, jurusan menugaskan dosen pembimbing dengan rasio dosen-mahasiswa 1:3 (1 dosen pembimbing membimbing 3 mahasiswa).

Bagi mata kuliah yang mempunyai praktikum dinyatakan bahwa kegiatan praktikum dilaksanakan terjadwal selama satu semester dan terlaksana secara penuh. Jumlah waktu yang dilakukan untuk praktikum adalah 50-100 menit pada jadwal tersendiri (terpisah dari S1 reguler). Praktikum dilaksanakan 1 kali perminggu (42%), 1 kali per-dua minggu (14%), dan 1 kali sebulan (36%). Petunjuk praktikum dan alat praktikum tersedia lengkap. Pada panduan praktikum mahasiswa diberitahu karakteristik zat-zat tertentu dan alat-alat tertentu yang berbahaya sehingga kalau terjadi bahaya mereka mengetahui cara menanganinya.

Selama karyasiswa mengikuti pendidikan, mereka juga diberi jam mengajar yang banyak. Terbukti 85% responden karyasiswa menyatakan bahwa jam mengajar mereka antara 11-18 jam per-minggu, bahkan 15% menyatakan mereka mengajar 18-24 jam per-minggu. Selama mengikuti pendidikan, 70% responden menyatakan menetap di Padang dan 30% lainnya menetap di luar kota Padang.

5. Implikasi pendidikan penyetaraan terhadap profesionalisme guru

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% responden menyatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan akademis mereka dalam: (a) merencanakan program pembelajaran, (b) menganalisis materi pelajaran, (c) memilih dan menggunakan strategi mengajar, (d) mengelola kelas, dan (e) menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Disamping itu, peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menyajikan makalah dalam seminar dan lokakarya masih sangat rendah sampai saat evaluasi ini dilakukan. Evaluasi juga menunjukkan bahwa 62% responden menyatakan lebih sering mengikuti seminar. Implikasi lainnya adalah terjadi peningkatan kebiasaan membaca dan diskusi dengan teman sejawat dalam bentuk diskusi materi ajar yang akan diajarkan di kelas.

6. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi diri ini dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen dan penyelenggaraan perkuliahan program penyetaraan S1 dalam jabatan proyek PGSM ini telah terlaksana sesuai dengan ketentuan yang digariskan proyek. Karyasiswa yang diterima adalah yang sudah mendapat izin dari Kanwil Depdiknas, lulusan D3, linier dengan program studi yang diambilnya, berpengalaman sebagai guru sekolah menengah minimal 4 tahun, guru PNS/Yayasan. Dengan menawarkan 40 SKS termasuk tugas akhir yang diujikan di sidang komisi ujian, mahasiswa dapat menyelesaikan studinya minimal 2 semester. Perkuliahan dilakukan 3 hari penuh per-minggu, dengan tugas terstruktur. Bagi karyasiswa berlaku persyaratan dan peraturan akademis sama dengan yang diberlakukan pada mahasiswa S1 reguler.

Ilmu yang diperoleh dari pendidikan penyetaraan ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar guru di sekolah. Namun, keinginan untuk menulis makalah ilmiah untuk seminar masih sangat rendah.

7. Rencana tindak lanjut hasil evaluasi diri

Model program pendidikan penyetaraan ini belum dapat secara penuh dijadikan acuan untuk merancang program pendidikan guru dalam jabatan bagi guru-guru SLTP dan SMU selanjutnya. Hal ini didasarkan hasil evaluasi, yaitu masih terdapat beberapa kendala bagi guru-guru untuk mengikuti kuliah secara efektif. Tingginya beban tugas mengajar guru (18-24 jam per-minggu) mengakibatkan mereka tidak mampu mengerjakan tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri dengan baik. Domisili guru yang jauh dari tempat kuliah dan jadwal kuliah yang dipadatkan selama tiga hari berturut-turut menambah ketidaksiapan mereka mengikuti perkuliahan dengan baik.

Model program pendidikan penyetaraan ini hanya baru dapat mempercepat masa penyelesaian studi guru. Namun, jika program pendidikan dalam jabatan ini akan diteruskan, perlu dilakukan pembenahan-pembenahan dalam beberapa hal, yaitu:

- (1) Pengurangan jumlah beban mengajar guru di sekolah, misalnya maximum 10 jam, sehingga mereka mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk mengikuti kuliah dan mengerjakan tugas dengan baik.
- (2) Perlu dilakukan peninjauan kembali mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan sebanyak 40 SKS. Pengelola dan ketua jurusan perlu melibatkan beberapa orang dosen dalam merevisi kurikulum penyetaraan ini.
- (3) Mempertimbangkan kembali masa studi minimal yang harus dilakukan sesuai dengan beban SKS yang ditawarkan dan hari belajar yang disediakan. Jumlah beban studi 40 SKS termasuk Tugas Akhir, dirasakan sangat berat bagi guru untuk bisa diselesaikan dalam 2 semester, karena sesuai aturannya, guru harus tetap mengajar sambil kuliah.
- (4) Peningkatan koordinasi antara Kanwil Depdiknas dan penyelenggara program perlu dilakukan agar pihak kanwil mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengikuti perkuliahan.

REFERENSI

- Eriyanto. (1999). *Metodologi Polling: Memberdayakan Suara Rakyat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gay, L.R. (1992). *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. (Fourth Edition). New York: Macmillan Publishing Company.
- Patton, Michael Quinn. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park, California: Sage Publications, Inc.
- IKIP Padang (1998). *Laporan Akhir Penyelenggaraan Program Pendidikan Penyetaraan S1 Proyek PGSM 1997/1998 di IKIP Padang*. Padang: IKIP Padang.
- IKIP Padang (1999). *Laporan Akhir Penyelenggaraan Program Pendidikan Penyetaraan S1 Proyek PGSM 1998/1999 di IKIP Padang*. Padang: IKIP Padang.
- Zaim, M. et.al. (2000). *Evaluasi Diri Program Penyetaraan S1 Proyek PGSM 1997-1999 di Universitas Negeri Padang*. (Laporan Penelitian) Padang: Universitas Negeri Padang

TABEL 1
REKAPITULASI PELAMAR, DITERIMA, DAN REALISASI
PESERTA PROGRAM PENYETARAAN S1
PROYEK PGSM DI UNP
TAHUN 1997 – 1999

No	Fakultas/Jurusan	1997/1998			1998/1999			1999/2000			Ket.
		P	D	R	P	D	R	P	D	R	
1.	FBSS										
	1. Bahasa Indonesia	49	40	37	108	20	20	126	30		
	2. Bahasa Inggris	45	40	35	44	20	20	70	30		
2.	1. Ekonomi Koperasi	43	35	35	-	-	-	30	25		
	2. Akuntansi	43	36	33	-	-	-	-	-		
	3. Sejarah	45	40	39	65	20	20	71	30		
	4. PPKN	37	32	31	51	20	20	46	30		
	5. Geografi	45	33	33	50	20	19	58	25		
3.	FMIPA										
	1. Fisika	63	37	35	49	20	19	29	25		
	2. Kimia	36	40	39	23	20	17	20	-		
	3. Biologi	70	40	40	52	20	20	48	25		
	4. Matematika	121	40	36	192	20	19	217	30		
	Jumlah	556	413	393	644	180	174	717	250		
	Persentase		70%	95%		30%	97%		30%		

Keterangan:

P = Pelamar

D = Diterima

R = Realisasi

Lampiran 2:

398
291
t₀

4137 / K / 2000 - t₁ / 2

TABEL 2
REKAPITULASI KELULUSAN TEPAT WAKTU
PROGRAM PENYETARAAN S1 PROYEK PGSM DI UNP
TAHUN 1997/1998 DAN 1998/1999

No	Fakultas/Jurusan	1997/1998			1998/1999			Ket.
		Terdaftar	Lulus	%	Terdaftar	Lulus	%	
1.	FBSS							
	1. Bahasa Indonesia	37	37	100%	20	20	100%	
	2. Bahasa Inggris	35	35	100%	20	17	85%	
2.	FIS							
	1. Ekonomi Koperasi	35	35	100%	-	-	-	
	2. Akuntansi	33	31	94%	-	-	-	
	3. Sejarah	39	36	92%	20	20	100%	
	4. PPKN	31	31	100%	20	19	95%	
	5. Geografi	33	33	100%	19	19	100%	
3.	FMIPA							
	1. Fisika	35	20	57%	19	17	90%	
	2. Kimia	39	27	69%	17	10	59%	
	3. Biologi	40	24	60%	20	14	70%	
	4. Matematika	36	20	56%	19	11	58%	
	Jumlah	393	329	84%	174	147	85%	

TABEL 3
DISTRIBUSI DOSEN YANG MENGAJAR PADA PENYETARAAN S1
PROYEK PGSM TAHUN 1997 – 1999 DI UNP BERDASARKAN
KEPANGKATAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA

Gol.	Pend.	1997/1998				1998/1999				1999/2000			
		S1	S2	S3	Jml.	S1	S2	S3	Jml.	S1	S2	S3	Jml.
III	A	-	-	1	1	-	4	-	4	-	4	-	4
	B	6	4	1	11	6	6	-	12	3	5	-	8
	C	11	16	-	27	10	20	-	30	8	11	-	19
	D	14	9	1	24	9	12	1	22	8	10	1	19
Jml.		31	29	3	63	25	42	1	68	19	30	1	50
IV	A	14	4	3	21	12	9	1	22	15	5	2	22
	B	26	11	2	39	19	12	1	32	23	6	1	30
	C	11	8	2	21	6	8	2	16	8	15	1	24
	D	1	3	1	5	2	1	3	6	2	1	2	5
	E	1	-	-	1	1	-	-	1	2	-	-	2
Jml.		53	26	8	87	40	30	7	77	50	27	6	83
Total		84	55	11	150	65	72	8	145	69	57	7	133
%		56%	37%	7%	100%	45%	50%	5%	100%	52%	43%	5%	100%

Lampiran 2:

328
291
t₀

4137/K/2000-t₁/2

TABEL 2
REKAPITULASI KELULUSAN TEPAT WAKTU
PROGRAM PENYETARAAN S1 PROYEK PGSM DI UNP
TAHUN 1997/1998 DAN 1998/1999

No	Fakultas/Jurusan	1997/1998			1998/1999			Ket.
		Terdaftar	Lulus	%	Terdaftar	Lulus	%	
1.	FBSS							
	1. Bahasa Indonesia	37	37	100%	20	20	100%	
	2. Bahasa Inggris	35	35	100%	20	17	85%	
2.	FIS							
	1. Ekonomi Koperasi	35	35	100%	-	-	-	
	2. Akuntansi	33	31	94%	-	-	-	
	3. Sejarah	39	36	92%	20	20	100%	
	4. PPKN	31	31	100%	20	19	95%	
	5. Geografi	33	33	100%	19	19	100%	
3.	FMIPA							
	1. Fisika	35	20	57%	19	17	90%	
	2. Kimia	39	27	69%	17	10	59%	
	3. Biologi	40	24	60%	20	14	70%	
	4. Matematika	36	20	56%	19	11	58%	
	Jumlah	393	329	84%	174	147	85%	

TABEL 3
DISTRIBUSI DOSEN YANG MENGAJAR PADA PENYETARAAN S1
PROYEK PGSM TAHUN 1997 – 1999 DI UNP BERDASARKAN
KEPANGKATAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA

Gol.	Pendd.	1997/1998				1998/1999				1999/2000			
		S1	S2	S3	Jml.	S1	S2	S3	Jml.	S1	S2	S3	Jml.
III	A	-	-	1	1	-	4	-	4	-	4	-	4
	B	6	4	1	11	6	6	-	12	3	5	-	8
	C	11	16	-	27	10	20	-	30	8	11	-	19
	D	14	9	1	24	9	12	1	22	8	10	1	19
Jml.		31	29	3	63	25	42	1	68	19	30	1	50
IV	A	14	4	3	21	12	9	1	22	15	5	2	22
	B	26	11	2	39	19	12	1	32	23	6	1	30
	C	11	8	2	21	6	8	2	16	8	15	1	24
	D	1	3	1	5	2	1	3	6	2	1	2	5
	E	1	-	-	1	1	-	-	1	2	-	-	2
Jml.		53	26	8	87	40	30	7	77	50	27	6	83
Total		84	55	11	150	65	72	8	145	69	57	7	133
%		56%	37%	7%	100%	45%	50%	5%	100%	52%	43%	5%	100%